

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan tujuan memahami pola keterikatan antar variabel tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan, Prodi S1 Keperawatan, UNJAYA, Jl. Brawijaya Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan di bulan Februari 2024 sampai dengan Juli 2024. Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang telah diputuskan oleh peneliti guna dapat diteliti dan diambil kesimpulannya. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa/i semester 6 dan semester 8 UNJAYA prodi keperawatan S-1 yang berjumlah 183 yang terdiri dari semester 6 dengan jumlah 102 mahasiswa dan semester 8 dengan jumlah 81 mahasiswa. Data diambil dari Biro Administrasi Akademik (BAA) pada tanggal 14 Maret 2024.

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok yang dipilih dari populasi yang lebih besar dengan metode tertentu untuk mempelajari karakteristik populasi dengan lebih efisien Sudjana, (2005) dalam (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023). Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa/i UNJAYA prodi Keperawatan S-1 yang berusia 20-23 tahun.

3. Besar sampel

Pengambilan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi oleh (Dahlan, 2019) dalam (Ferinauli, 2023)

$$\left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

n : besar sampel

Z α : deviat baku alpha (1,96)

Z β : deviat baku beta (1,64)

Ln : eksponensial atau log dari bilangan natural (0,5)

r : koefisien korelasi yang dianggap bermakna (-0,421) (Muttaqien & Hidayati, 2020)

Jawab :

$$\left\{ \frac{1,96 + 1,64}{0,5 \ln \frac{(1 - (-0,421))}{(1 + (-0,421))}} \right\}^2 + 3$$

$$= \left[\frac{3,650}{0,5 \ln \times (2,45)} \right]^2 + 3$$

$$= \left[\frac{3,605}{0,44} \right]^2 + 3$$

$$= 70$$

$$= 70 + 10\%$$

$$= 77 \text{ mahasiswa}$$

Dengan jumlah sampel yang berjumlah 77 mahasiswa, perlu dibagi ke dalam strata dengan rumus :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah populasi} \times \text{Total sampel}}{\text{Total populasi}}$$

$$\text{a. Semester 6} = \frac{102}{183} \times 77$$

$$= 42,9$$

$$= 43$$

$$\text{b. Semester 8} = \frac{81}{183} \times 77$$

$$= 34,08$$

$$= 34$$

Jadi total keseluruhan responden berjumlah 77 sampel.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel suatu populasi dengan membaginya menjadi strata-strata secara proporsional Sugiyono, (2018) dalam (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023)

5. Kriteria pemilihan sampel

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Mahasiswa/i prodi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 6 dan 8.
- 3) Mahasiswa/i yang berusia 20-23 tahun.

D. Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang dilihat selama penelitian dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Sugiyono (2017) dalam (Ulfa, 2021). Variabel merupakan fenomena yang penting untuk diamati. Variabel independen dalam penelitian ini adalah efikasi diri sedangkan variabel dependennya adalah *quarter life crisis*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi guna mendefinisikan suatu variabel dengan cara menghubungkannya dengan serangkaian tindakan konkret yang dapat diamati atau diukur (Nursalam, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Skor
1.	Efikasi Diri	Keyakinan mahasiswa terkait kemampuannya untuk mengatasi tantangan, mencapai tujuan, dan menyelesaikan tugas	Kuesioner Efikasi Diri	Ordinal	Rendah = $x < 20$ Sedang = $20 \leq 30$ Tinggi = $x > 30$
2.	<i>Quarter Life Crisis</i>	Kondisi pada mahasiswa dimana terdapat perasaan tidak berdaya, keraguan terhadap kemampuan diri, kecemasan, dan ketakutan akan kegagalan di kemudian hari.	Kuesioner <i>Quarter Life Crisis</i>	Ordinal	Rendah = $x < 30$ Sedang = $30 \leq 42$ Tinggi = $x > 42$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden terkait dengan variabel penelitian. Kuesioner yang digunakan yaitu :

a. Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik individu yang berpartisipasi dalam suatu penelitian termasuk identitas lengkap responden. Berisi nama atau inisial, usia responden, jenis kelamin, semester, dan nomor HP.

b. Efikasi diri

Kuesioner efikasi diri didasarkan pada kuesioner Ilmiah, (2022). Kuesioner ini berisi 10 pernyataan dan disusun menurut dimensi efikasi diri Bandura: tingkatan (*level*), kekuatan (*strength*), dan generalisasi (*generality*). Alat untuk mengukur efikasi diri didasarkan pada skala likert dengan empat pilihan jawaban. Penilaian kuesioner ini mempertimbangkan arah pernyataan dengan pembobotan yang berbeda untuk jawaban “*favorable*” dan “*unfavorable*”. Hal ini bertujuan guna mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden dengan pernyataan dengan lebih akurat. Total skor dari semua jawaban dikategorikan menjadi rendah,

sedang, tinggi. Rumus yang digunakan adalah rumus dari (Azwar, 2012) sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal

$$\text{Skor maksimal} = 40$$

$$\text{Skor minimal} = 10$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{40 + 10}{2}$$

$$= 25$$

$$= 25$$

- 2) Menentukan standar deviasi

$$\text{SD} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

$$= \frac{40 - 10}{6}$$

$$= 5$$

$$= 5$$

- 3) Kategori efikasi diri:

$$\text{Rendah} = X < (M-1SD) = X < (25-1.5) = X < 20$$

$$\text{Sedang} = (M-1SD) \leq X < (M+1SD) = (25-1.5) \leq X <$$

$$(25+1.5) = 20 \leq X < 30$$

$$\text{Tinggi} = X > (M+1SD) = X > (25+1.5) = X > 30$$

Keterangan:

X= skor total, M= mean, SD = standar deviasi.

$$M = 25$$

$$SD = 5$$

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner efikasi diri

Aspek	Indikator	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tingkatan/ <i>Level</i>	Yakin dapat menghadapi tugas yang sulit	1, 6	4, 8	4
Kekuatan/ <i>Strength</i>	Mempunyai kekuatan dalam diri sendiri	7, 9	2, 5	4
Generalitas/ <i>Generality</i>	Mempunyai keyakinan untuk menyelesaikan permasalahan dalam segala kondisi	3	10	2
Jumlah		5	5	10

c. *Quarter Life Crisis*

Kuesioner *quarter life crisis* menggunakan kuesioner Ilmiah, (2022) yang diadaptasi dari kuesioner (Habibie, Syakarofath, & Anwar, 2019), yang mulanya menggunakan skala yang disusun oleh Agustin (2012). Kuesioner ini terdiri dari 15 pernyataan yang diukur dengan skala likert 4 poin dan memiliki tingkat keandalan 0,924. Penilaian kuesioner didasarkan pada teori *quarter life crisis* oleh Robbins & Wilner, (2001). Sistem penilaian mempertimbangkan jenis pernyataan, dengan jawaban Sangat Setuju (SS), untuk pernyataan *favorable* diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sementara itu, untuk pernyataan *unfavorable*, penilaian dibalik. Total skor dari semua jawaban dikategorikan menjadi rendah, sedang, tinggi. Rumus yang digunakan adalah rumus dari (Azwar, 2012) sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal

$$\text{Skor maksimal} = 60$$

$$\text{Skor minimal} = 15$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{60 + 15}{2}$$

$$= 37,5$$

2) Menentukan standar deviasi

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

$$= \frac{60 - 15}{6}$$

$$= 7,5$$

3) Kategori *quarter life crisis*:

$$\text{Rendah} = X < (M - 1SD) = X < (37,5 - 1.7,5) = X < 30$$

$$\text{Sedang} = (M - 1SD) \leq X < (M + 1SD) = (37,5 - 1.7,5) \leq X < (37,5 + 1.7,5) = 30 \leq X < 45$$

$$\text{Tinggi} = X > (M + 1SD) = X > (37,5 + 1.7,5) = X > 45$$

Keterangan:

X= skor total, M= mean, SD = standar deviasi.

$$M = 37,5$$

$$SD = 7,5$$

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner *quarter life crisis*

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kebingungan dalam mengambil keputusan	Ragu untuk menentukan pilihan Mempertanyakan keputusan yang telah diambil	1, 13	8	3
2.	Putus Asa	Merasa yang dilakukan sia-sia Merasa gagal dalam hidup	2, 9	-	2
3.	Penilaian diri <i>negative</i>	Berlebihan dalam menganalisis diri Merasa tidak puas dalam hidupnya	15, 10, 5	3	4
4.	Terjebak dalam situasi yang sulit	Kesulitan dalam menentukan tujuan hidup	4	-	1
5.	Merasa cemas	Khawatir yang berlebihan	6	-	1
6.	Tertekan	Merasa tertekan hidup semakin berat	11	-	1
7.	Khawatir dengan hubungan interpersonal	Khawatir akan hubungan dengan teman, keluarga dan pasangan	7, 14	12	3
Jumlah			12	3	15

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan menggunakan data primer melalui kuesioner online menggunakan *google form*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menilai tingkat keabsahan dan kesahihan suatu kuesioner Ghoo, (2009) dalam (Sanaky, Saleh, & Titaley, 2021).

a. Alat ukur efikasi diri

Uji validitas yang dilakukan Ilmiah, (2022) mempunyai rentang koefisien korelasi melebihi 0,202 untuk 10 item, sehingga uji validitas tidak dilakukan pada penelitian ini.

b. Alat ukur *quarter life crisis*

Uji validitas dilakukan oleh Ilmiah, (2022) mendapatkan hasil dari total 18 item, rentang koefisien korelasi pada validitas *quarter life crisis*, terdapat 3 item yang tidak valid dan 15 item yang valid, tes ini menduduki peringkat kedua dengan nilai koefisien korelasi terkecil 0,241 dan nilai koefisien korelasi terbesar 0,652 dan pernyataan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa item survei tersebut masih dianggap valid, karena seluruh item mewakili ketujuh aspek variabel *quarter life crisis*.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode statistik yang digunakan guna menghitung konsistensi suatu instrumen pengukuran Ghozali, (2009) dalam (Sanaky, Saleh, & Titaley, 2021)

a. Alat ukur efikasi diri

Uji reliabilitas tidak dilakukan dalam penelitian ini karena telah dilakukan Ilmiah, (2022) dengan hasil *Cronbach Alpha* 0,823. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga tidak perlu diuji kembali.

b. Alat ukur *quarter life crisis*

Uji reliabilitas tidak dilakukan dalam penelitian ini karena telah dilakukan Ilmiah, (2022) dengan hasil *Cronbach Alpha* 0,67. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian tersebut menghasilkan data yang konsisten dan terukur, sehingga tidak perlu diuji kembali.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi lunak sesuai dengan acuan dari (Rinaldi & Mujianto, 2017) adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah suatu langkah yang dilakukan guna untuk mengetahui keakuratan dan kualitas data dapat ditingkatkan, sehingga memastikan bahwa hasil yang dilakukan nantinya lebih dapat diandalkan.

b. *Coding*

Hasil survei yang diperoleh diklasifikasikan dan diberi kode berdasarkan, diberi skor atau kode tertentu, kemudian diolah oleh aplikasi perangkat lunak. Adapun kodenya sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin: Laki-laki = 1, perempuan = 2
- 2) Usia : 20 = 1, 21 = 2, 22 = 3, 23 = 4
- 3) Semester: 6 = 1, 8 = 2
- 4) Efikasi Diri: Rendah = 1, Sedang = 2, Tinggi = 3
- 5) *Quarter Life Crisis*: Rendah = 1, Sedang = 2, Tinggi = 3

c. *Entry*

Proses memasukkan data yang telah diedit dan diberi kode ke dalam aplikasi perangkat lunak.

d. *Cleaning*

Mengkoreksi atau menghapus data yang telah diklasifikasikan dengan cermat, sehingga dapat dipastikan bahwa data yang dipergunakan untuk analisis memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan serta hasil analisis yang dihasilkan menjadi lebih valid dan informatif.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan teknik menganalisis variabel. Setiap variabel dianalisis tanpa menghubungkannya dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini untuk perhitungan analisis univariat menggunakan rumus presentasi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase atau besarnya presentasi.

F = Frekuensi atau jumlah nilai yang diperoleh diseluruh item.

N = Total sampel atau jumlah seluruh item dengan responden.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan metode statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (efikasi diri) dengan variabel terikat (*quarter life crisis*) (Umami, 2019). Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Somers' d* untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dan *quarter life crisis*. Uji ini dipilih karena kedua variabel menggunakan data berskala ordinal (Dahlan, 2019). Kedua variabel dikatakan berhubungan apabila nilai p-value <0,05. Pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti pada tabel 3.4:

Tabel 3.4 Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2013 :231 dalam (Mustafa, 2023)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini mendapat surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2024 dengan nomor: Skep/232/Kep/VI/2024.

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Identitas subjek penelitian dirahasiakan dengan menggunakan nama inisial. Data penelitian disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh peneliti dan pihak yang berwenang.

2. Menghargai hak asasi manusia

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan kepada responden sebelum mengisi kuesioner. Responden diberikan *informed consent* dan berhak untuk menentukan keterlibatannya dalam penelitian tanpa paksaan.

3. Manfaat

Peneliti memastikan keamanan dan kenyamanan responden selama penelitian. Responden mendapatkan manfaat berupa pengetahuan tentang hubungan antara efikasi diri dengan *quarter life crisis*. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian mendapatkan *reward*.

4. Keadilan dan keterbukaan

Responden diberikan durasi yang sepadan ketika mengisi kuesioner. Peneliti menjelaskan secara terbuka bahwa data penelitian akan dikumpulkan semata-mata untuk keperluan penelitian dan tidak akan digunakan untuk tujuan lain.

Penelitian ini berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika penelitian dan memastikan hak-hak subjek penelitian terlindungi. Peneliti akan selalu mengedepankan prinsip-prinsip privasi, kerahasiaan, informed consent, manfaat, keadilan, dan keterbukaan dalam pelaksanaannya.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga tahap, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Pencarian referensi.
- b. Penyusunan proposal.
- c. Menyusun surat persetujuan studi pendahuluan dan izin penelitian.
- d. Melaksanakan ujian proposal.
- e. Proposal skripsi dibenahi dengan memperhatikan masukan dari dosen penguji.
- f. Proses pengurusan surat izin penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap melakukan pengumpulan data.

- a. Menentukan sampel penelitian dengan teknik *stratified random sampling*.
- b. Menyebarkan kuesioner *online* melalui grup *whatsapp* dengan mengisi *google form* kepada responden.

- c. Peneliti memberikan waktu selama 7 hari kepada responden dalam pengisian kuesioner.
 - d. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
 - e. Memastikan kelengkapan dan validitas data
3. Tahap akhir
- a. Mengolah data yang telah terkumpul dengan alat bantu *microsoft excel* dan aplikasi perangkat lunak.
 - b. Melakukan uji statistik dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak.
 - c. Menganalisis hasil dari uji statistik dan mengaitkannya dengan teori yang relevan dengan temuan sebelumnya.
 - d. Menyusun laporan penelitian dengan format yang sistematis dan logis.
 - e. Memasukkan hasil analisa data, interpretasi, dan pembahasan.
 - f. Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.
 - g. Mempersiapkan presentasi hasil penelitian.
 - h. Mempresentasikan hasil penelitian di hadapan dosen penguji.
 - i. Memperoleh masukan dan saran untuk menyempurnakan laporan.
 - j. Melakukan revisi laporan penelitian sesuai dengan arahan penguji dan pembimbing.
 - k. Mengumpulkan laporan penelitian akhir kepada pihak terkait.